



Pengaruh Pembiayaan Mudharabah dan Musyarakah Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia

Wida Ayu Ningsih¹, Wirman²

^{1,2}Universitas Singaperbangsa Karawang

Abstract

Received: 4 Januari 2023

Revised: 6 Januari 2023

Accepted: 9 Januari 2023

This study aims to determine how much influence mudharabah and musyarakah financing have on profitability by using the Return On Assets (ROA) ratio. The objects in this study were the financial reports of Islamic Commercial Banks for the quarterly period 2017-2020 of 3 Islamic Commercial Banks and 48 financial statements were taken as a sample. In this study, the samples were taken using a purposive sampling technique. The method used for data collection uses secondary data. The analysis used multiple linear regression. The results showed that mudharabah and musyarakah financing simultaneously had a significant effect on profitability. The partial test results show that mudharabah financing has a significant positive effect on profitability while musyarakah financing also has no positive effect on profitability.

Keywords: mudharabah financing, musyarakah financing, profitability

(*) Corresponding Author: 1910631030227@student.unsika.ac.id,
wirman@feb.unsika.ac.id

How to Cite: Ningsih, W., & Wirman, W. (2023). Pengaruh Pembiayaan Mudharabah dan Musyarakah Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 9(4), 542-551. <https://doi.org/10.5281/zenodo.7684655>

PENDAHULUAN

Bank memiliki peranan yang amat penting bagi pertumbuhan ekonomi di Indonesia, sesuai dengan kegiatan operasional bank syariah yaitu sebagai lembaga yang mengumpulkan dana masyarakat dan menyalurkan dana. Kemajuan pada sistem keuangan dan perbankan mengakibatkan semakin meningkatnya kesejahteraan dan kebutuhan masyarakat khususnya adalah masyarakat muslim yang mulai muncul kesadaran untuk meninggalkan kegiatan-kegiatan yang mengarah kepada riba. Hal itu menyebabkan semakin tingginya kebutuhan masyarakat pada layanan jasa perbankan yang sesuai dengan prinsip berbasis Syariah.

Tujuan utama bank syariah bukanlah mengejar keuntungan, melainkan menggunakan prinsip bagi hasil dengan adanya produk keuangan yang dimiliki bank syariah, sehingga bank syariah dapat memperoleh keuntungan yang cukup. Produk perbankan syariah dengan prinsip bagi hasil adalah pembiayaan modal kerja dan investasi dalam bentuk pembiayaan Mudharabah dan Musyarakah.

Menurut Karim (2010), pembiayaan mudharabah adalah suatu bentuk akad antara dua pihak dimana pihak pertama bertindak sebagai pemilik modal dan memberikan sejumlah modal untuk dikelola oleh pihak kedua yaitu pengusaha, dengan tujuan memperoleh keuntungan. Sedangkan menurut Sudarsono (2008), pembiayaan mudharabah merupakan kerjasama usaha antara dua pihak, dimana pihak pertama (shahibul maal) menyediakan seluruh modal sedangkan pihak kedua (mudharib) menjadi pengelola.



Sedangkan pembiayaan Musyarakah adalah suatu bentuk kerjasama antara dua pihak atau lebih dalam suatu usaha tertentu, dimana masing-masing pihak menyumbangkan keuangan dan pengetahuan atau manajemen dengan kesepakatan bersama dimana keuntungan dan kerugian dari kesepakatan tersebut dibagi sesuai dengan bagian dari modal yang terlibat (Dahlan, 2012). Jika bank menawarkan pendapatan atau pembiayaan musyarakah untuk menyalurkan dana, maka profitabilitas yang dicapai bank akan semakin tinggi karena pendapatan bank akan meningkat.

Pembiayaan mudharabah dan musyarakah yang disalurkan oleh bank kepada nasabah/pengelola memberikan dampak yang besar bagi perkembangan bank itu sendiri. Semakin besar dana yang disalurkan, maka semakin banyak keuntungan yang diperoleh bank sehingga dapat mengembalikan modal dan meningkatkan profitabilitasnya. Profitabilitas merupakan faktor penting untuk menjamin kelangsungan hidup bank, karena laba yang dihasilkan digunakan untuk mencapai tujuan bank.

Kasmir (2018: 196) menyatakan bahwa untuk mengukur tingkat keuntungan perusahaan maka digunakan rasio profitabilitas. Rasio profitabilitas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan, melalui laba yang dihasilkan dari hasil penjualan dan pendapatan investasi. Salah satu indikator untuk mengukur kinerja profitabilitas umumnya sering menggunakan Return on Assets (ROA).

Dalam penelitian ini yang menjadi pengukur rasio keuangan yaitu Return On Asset dimana rasio ini mengukur tingkat laba terhadap asset. Hariyani (2010) mendefinisikan “ROA merupakan alat ukur untuk mengukur dan menilai bagaimana manajemen bank dalam kemampuannya memperoleh keuntungan yang diperoleh dari rata-rata total asset bank yang bersangkutan”. Dengan semakin besar nilai Rasio Return On Asset (ROA) maka akan semakin banyak pula besarnya keuntungan yang nanti akan diperoleh dan akan semakin kecil kemungkinan suatu bank yang akan bermasalah.

Menurut penelitian sebelumnya yaitu Teguh Arifianto dan Apollo (2020) menyatakan bahwa pembiayaan mudharabah berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Dan menurut penelitian Yentisna dan Alfin Alvian (2019) menyatakan bahwa pembiayaan musyarakah berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Terjadi fenomena dimana pembiayaan mudharabah, musyarakah dan return on asset mengalami fluktuasi kenaikan dan penurunan setiap tahunnya. Berdasarkan fenomena yang terjadi maka peneliti menginginkan penelitian mengenai “Pengaruh Pembiayaan Mudharabah dan Musyarakah terhadap Profitabilitas Bank Syariah di Indonesia”.

METODE PENELITIAN

Objek penelitian dalam penelitian ini adalah laporan keuangan pada Bank Umum Syariah di Indonesia yaitu Bank BRI Syariah, Bank BCA Syariah, dan Bank BNI Syariah pertriwulan selama periode 2017-2020. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan data sekunder (Karim, 2022; Paramitha & Karim, 2022). Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh Bank Umum Syariah di Indonesia menurut Otoritas Jasa Keuangan yaitu terdaftar ada 14 Bank Umum Syariah. Data tersebut dapat diakses melalui ojk.go.id. Untuk pengambilan

sampel menggunakan purposive sampling yang didasarkan dengan kriteria tertentu, sehingga terpilih 3 Bank Umum Syariah yang menjadi sampel. Data-data yang diambil adalah laporan triwulan pada bank umum syariah (Bank BRI Syariah, Bank BCA Syariah, dan Bank BNI Syariah) pada periode tahun 2017- 2020, dimana laporan tersebut memiliki kelengkapan data berdasarkan variabel yang diteliti.

Teknik analisis data menggunakan uji asumsi klasik (uji normalitas, uji autokorelasi, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas) (Ghozali, 2016). Setelah dilakukan uji asumsi klasik, maka dapat dilanjutkan ke dalam uji statistik (uji f, uji t, dan uji koefisien determinasi), dan uji analisis persamaan regresi linear berganda.

Dalam penelitian ini jenis variabel yang digunakan adalah variabel independen dan variabel dependen. Variabel independen disebut juga sebagai variabel bebas, di mana variabel tersebut memengaruhi atau yang memengaruhi variabel dependen (variabel terikat). Sedangkan variabel dependen sendiri adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas (Noviyanti, dkk. 2020).

Variabel indepenen yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis-jenis akad pembiayaan yang sering digunakan oleh bank syariah yaitu akad pembiayaan mudharabah dan akad pembiayaan musyarakah. Sedangkan variable dependen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Return on Asset (ROA.)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Uji normalitas dapat dilakukan dengan melakukan uji Kolmogorov-Smirnov terhadap nilai residual dari persamaan regresi. Uji Kolmogorov-Smirnov dilakukan untuk menguji apakah residual terdistribusi secara normal.

Table 1
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		48
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,34493454
Most Extreme Differences	Absolute	,183
	Positive	,094
	Negative	-,183
Test Statistic		,183
Asymp. Sig. (2-tailed)		,000 ^c
Monte Carlo Sig. (2-tailed) Sig.		,071^d
99% Confidence Interval	Lower Bound	,065
	Upper Bound	,078

Sumber : Output SPSS 22, Data diolah (2022)

Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel di atas dapat dijelaskan bahwa nilai monte carlo sig. (2-tailed) dari hasil unstandardized residual sebesar 0,071 yang menunjukkan bahwa 0,071 lebih besar 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini berdistribusi normal.

Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode-t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya) (Ghozali, 2013). Uji autokorelasi dilakukan dengan menggunakan pendekatan Uji Durbin – Watson.

Table 2
Hasil Uji Autokorelasi

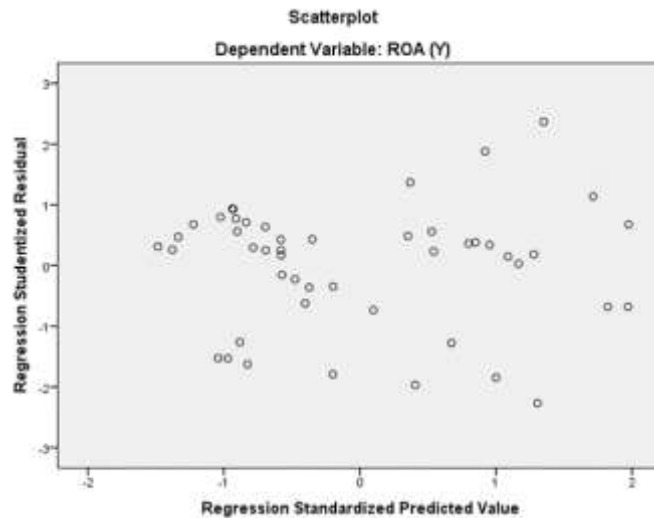
Model Summary ^{c,d}					
Model	R	R Square ^b	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,916 ^a	,839	,832	,47975	1,635

Sumber : Output SPSS 22, Data diolah (2022)

Berdasarkan hasil uji, nilai dw menunjukkan sebesar 1,635. Nilai ini dari hasil pengujian berada di antara nilai du sebesar 1,606 dan nilai 4-du sebesar 1,470. Maka dapat disimpulkan bahwa hasil tabel di atas tidak terjadinya autokorelasi dalam model regresi.

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain.



Sumber : Output SPSS 22, diolah (2022)

Berdasarkan gambar tersebut dapat dijelaskan bahwa grafik scatterplot terlihat bahwa titik menyebar secara acak serta tersebar baik. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi, sehingga model regresi layak dipakai untuk memprediksi ROA berdasarkan variabel independen yaitu pembiayaan mudharabah dan pembiayaan musyarakah.

Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah suatu model regresi terdapat korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antar variabel independen Ghozali (2013). . Dalam penelitian ini, metode yang digunakan untuk mendeteksi multikolinearitas adalah

dengan melihat Variance Inflation Faktor dan Tolerance Value dengan kriteria jika nilai tolerance $>0,10$ dan VIF < 10 , maka dapat diartikan bahwa tidak terdapat multikolinieritas pada penelitian.

Table 3
Hasil Uji Multikolinieritas

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Mudharabah (X1)	,917	1,090
	Musyarakah (X2)	,917	1,090

a. Dependent Variable: ROA (Y)

Dari hasil pengujian multikolinieritas pada tabel diatas menunjukkan bahwa semua model regresi mempunyai nilai tolerance variabel mudharabah 0,917 dan musyarakah 0,917. Dari kedua variabel mudharabah dan musyarakah lebih bear dari 0,10 dan nilai VIF variabel mudharabah 1,090 dan musyarakah 1,090 lebih kecil dari 10,00. Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak ada gejala multikolinieritas dalam model regresi yang digunakan.

Uji Hipotesis

Uji Parsial (Uji t)

Uji t pada dasarnya digunakan untuk menguji koefisien regresi secara persial atau sendiri-sendiri varaibel indepenen (Pembiayaan Mudharabah dan Pembiayaan Musyarakah) terhadap variabel dependen ROA. Dengan pengujian taraf signifikan (α) = 5% atau 0,05

Dasar pengambilan keputusan:

- Jika nilai signifikansi $> 0,05$, maka hipotesis ditolak. Hipotesis ditolak mempunyai arti bahwa variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Dan jika nilai signifikansi $< 0,05$, maka hipotesis diterima. Hipotesis diterima mempunyai arti bahwa variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
- Membandingkan nilai t hitung dengan t tabel. Jika nilai t hitung lebih besar dari pada nilai t tabel, maka hipotesis diterima.

Ada pun data hasil pengujian yang diperoleh dari SPSS 22 dapat dilihat berdasarkan tabel berikut :

Table 4
Hasil Uji Parsial t

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	,735	,116		6,340	,000
Mudharabah (X1)	,001	,000	,621	4,972	,000
Musyarakah (X2)	-1,536E-5	,000	-,138	-1,103	,276

a. Dependent Variable: ROA (Y)

Sumber : Output SPSS, Diolah (2022)

Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel tersebut dapat ditunjukkan persamaan analisis regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = 0,735 + 0,001 X1 - 1,536 X2 + e \dots\dots(1)$$

Konstanta (constant) sebesar 0,735 menunjukkan bahwa variabel independen yaitu pengaruh pembiayaan mudharabah dan pengaruh pembiayaan musyarakah konstan atau tetap, maka rata-rata profitabilitas akan tetap sebesar 0,735. Koefisien regresi X1 bernilai positif sebesar 0,001, yang dapat diartikan bila pengaruh pembiayaan mudharabah meningkat maka ROA akan meningkat sebesar 0,001. Koefisien regresi X2 bernilai negatif sebesar -1,536, yang dapat diartikan bila pengaruh pembiayaan musyarakah meningkat maka ROA akan menurun sebesar -1,536.

Berdasarkan tabel Uji t, angka t tabel dengan $\alpha = 0,05$ dan $df=(n-k)$ atau $(48-2) = 46$ sehingga diperoleh nilai t tabel sebesar 1,679. Maka dapat diketahui pengaruh dari masing-masing variabel adalah sebagai berikut:

a) Pengaruh Pembiayaan Murabahah (X1) terhadap ROA (Y)

Dari pengolahan data di atas diperoleh nilai dari t hitung sebesar 4,972 > t tabel 1,679 dengan nilai sig. 0,00 > 0,05 menunjukkan bahwa variabel pembiayaan mudharabah memiliki hasil yang signifikan. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel Pembiayaan Mudharabah (X1) berpengaruh positif secara parsial terhadap ROA (Y).

b) Pengaruh Pembiayaan Musyarakah (X2) terhadap ROA (Y)

Dari pengolahan data di atas diperoleh nilai dari t hitung sebesar -1,103 < t tabel 1,679 dengan nilai sig. 0,276 > 0,05 menunjukkan bahwa variabel pembiayaan musyarakah memiliki hasil yang signifikan. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel pengaruh pembiayaan musyarakah tidak berpengaruh secara parsial terhadap ROA (Y).

Dapat disimpulkan bahwa hanya satu variabel independen secara signifikan yang berpengaruh terhadap profitabilitas yaitu variabel pembiayaan mudharabah.

Uji Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk menguji besarnya pengaruh variabel independen (Pembiayaan Mudharabah dan Pembiayaan Musyarakah) secara simultan atau bersama-sama terhadap variabel dependen (ROA). Dengan pengujian taraf signifikan (α) = 5% atau 0,05

Untuk menguji hipotesis ini digunakan statistik F dengan kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut :

- a. Jika nilai sig < 0,05, atau F hitung > F tabel maka terdapat pengaruh variabel X secara simultan terhadap variabel Y.
- b. Jika nilai sig > 0,05, atau F hitung < F tabel maka tidak terdapat pengaruh variabel X secara simultan terhadap variabel Y.

Dengan menggunakan rumus F table : $df 1 = (k-1)$ $df 2 = (n-k)$

Keterangan :

k = jumlah variabel (dependen dan independen)

n = jumlah sampel regresi

Adapun data hasil pengujian yang diperoleh dari SPSS 22 dapat dilihat berdasarkan tabel berikut :

Table 5
Hasil Uji Simultan F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3,086	2	1,543	12,417	,000^b
	Residual	5,592	45	,124		
	Total	8,678	47			

a. Dependent Variable: ROA (Y)

b. Predictors: (Constant), Musyarakah (X2), Mudharabah (X1)

Sumber : Output SPSS, Diolah (2022)

Berdasarkan tabel uji f dengan taraf taraf signifikan 0,05, dan dengan hasil perhitungan f tabel naya yaitu $df_1=(k-1)= (3-1)= 2$ $df_2=(n-k-1)= (48-3-1)=45$, sehingga diketahui bahwa nilai f tabel yaitu sebesar 3,204.

Dari perolehan data di atas, diperoleh nilai dari f hitung sebesar $12,417 > f$ tabel 3,204 dengan nilai sig. $0,000 < 0,05$. Dengan demikian terdapat pengaruh yang signifikan secara simultan atau bersama-sama terhadap variabel bebas (Pembiayaan Mudharabah dan Pembiayaan Musyarakah) dengan variabel terkait (ROA).

Uji Koefisien Determinasi (R₂)

Koefisien Determinasi (R₂) merupakan uji yang digunakan untuk mengetahui besarnya dukungan variabel independen terhadap variabel dependen dalam satuan persen.

Menurut Ghozal (2013), koefisien determinasi (R₂) merupakan alat yang digunakan untuk mengukur sejauh mana model dapat menjelaskan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi antara nol dan satu. Nilai (R₂) yang kecil berarti kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas. Sebaliknya, jika nilainya mendekati 1, berarti variabel bebas menyediakan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel terikat. Semua variabel independen secara simultan dan signifikan mempengaruhi variabel dependen.

Ada pun data hasil pengujian yang diperoleh dari SPSS 22 dapat dilihat berdasarkan tabel berikut.

Table 6
Uji Koefisien Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,596 ^a	,356	,327	,35252

a. Predictors: (Constant), Musyarakah (X2), Mudharabah (X1)

Sumber : Output SPSS, Diolah (2022)

Berdasarkan tabel diatas diperoleh nilai R-Square sebesar 0,356 atau 35,6%. Hal ini menunjukkan bahwa nilai ROA dipengaruhi oleh pembiayaan

mudharabah dan pembiayaan musyarakah sebesar 35,6% sedangkan sisanya 64,0% dipengaruhi oleh variabel lainnya yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan data yang telah diuraikan mengenai pengaruh Pembiayaan Mudharabah dan Musyarakah terhadap Profitabilitas yang diukur dengan Return On Asset (ROA) pada bank umum syariah pada, maka penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut.

1. Variabel Pembiayaan Mudharabah berpengaruh positif signifikan secara parsial terhadap profitabilitas (ROA) pada laporan keuangan triwulan di dua bank umum syariah periode 2017-2020. Hal ini dapat dibuktikan dengan hasil uji statistik (uji t) dimana nilai t hitung sebesar $4,972 > t$ tabel 1,679 dengan nilai sig. $0,00 > 0,05$.
2. Variabel Pembiayaan Musyarakah tidak berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap profitabilitas (ROA) pada laporan keuangan triwulan di dua bank umum syariah periode 2017-2020. Hal ini dapat dibuktikan dengan hasil uji statistik (uji t) dimana nilai t hitung sebesar $-1,103 < t$ tabel 1,679 dengan nilai sig. $0,276 > 0,05$.
3. Variabel Pembiayaan Mudharabah dan Musyarakah secara simultan atau bersama-sama berpengaruh terhadap Profitabilitas (ROA), hal ini dapat dibuktikan dengan uji F dimana nilai f hitung $12,417 > f$ tabel 3,204 dengan nilai sig. $0,000 < 0,05$. Berdasarkan estimasi $R^2 = 0,356$ hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen sebesar 35,6% dan sisanya 64,0% diprediksi oleh faktor-faktor lain yang tidak digunakan dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifianto, T. (2020). Pengaruh Bagi Hasil Pembiayaan Mudharabah Pembiayaan Musyarakah dan Pembiayaan Murabahah Terhadap Profitabilitas. *Jurnal Ilmu Manajemen Terapan*, 1(4), 385-391.
- Asih, Y. (2019). Analisis Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah, Murabahah dan Ijarah Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2014-2018. In *UMMagelang Conference Series* (pp. 434-448).
- Deswinta, R. (2021). *Pengaruh Pembiayaan Investasi Mudharabah, Pembiayaan Investasi Musyarakah, Pembiayaan Piutang Murabahah Dan Pembiayaan Ijarah Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah Periode 2016-2020* (Doctoral dissertation, Universitas Hayam Wuruk Perbanas Surabaya).
- Fauzan, F. M., & Diana, N. (2021). Pengaruh Pembiayaan Mudharabah dan Musyarakah Terhadap Profitabilitas (ROA) Pada Bank Umum Syariah Swasta. *Ekonomi & Bisnis*, 20(2).
- Fazriani, A. D., & Mais, R. G. (2019). Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah, dan Murabahah terhadap Return On Asset melalui Non Performing Financing sebagai Variabel Intervening (pada Bank Umum Syariah yang Terdaftar diotoritas Jasa Keuangan). *Jurnal Akuntansi dan Manajemen*, 16(01), 1-34.

- Ghozali, Imam. (2001). *Aplikasi Multivariate Dengan SPSS*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Hariyani, D. S. (2016). Analisa Kontribusi Pembiayaan Musyarakah, Murabahah Dan Ijarah Terhadap Profitabilitas (ROE) Pada Bank Bni Syariah. *ARTHAVIDYA*, 18(1).
- Hasanudin, M., & Mubarak, J. (2012). *Perkembangan Akad Musyarakah*. Jakarta: Kencana-Prenada Media Gorup.
- Karim, Adiwarman. (2008). *Islamic Banking Fiqh and Financial Analysis*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Karim, A. A. (2010). *Bank Islam Analisis Fiqh dan Keuangan: Edisi Keempat*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Karim, A. A. (2022). Identitas Lokal dan Nilai Budaya Bali dalam Kumpulan Naskah Drama Anak Bulan Kuning Karya Anom Ranuara. *Sastra dan Anak di Era Masyarakat 5.0 Menguatkan Karakter Nasional Berwawasan Global*, 1, 15.
- Kasmir & Jakfar. (2003). *Studi Kelayakan Bisnis*. Jakarta: Prenada Media.
- Kasmir & Jakfar, (2008). *Bank dan lembaga Keuangan Lainnya Edisi Revisi 2008*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Munawir, H. S. (2004). *Analisa Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty.
- Munawir, S. (2007). *Analisis laporan Keuangan, Cetakan keempat belas*. Liberty, Yogyakarta.
- Novega Sari, H. (2019). *Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Pembiayaan Musyarakah Dan Pembiayaan Murabahah Terhadap Profitabilitas (ROA) Bank Umum Syariah Yang Terdaftar Di Otoritas Jasa Keuangan Periode 2015-2017* (Doctoral dissertation, STIE Indonesia Banking School).
- Noviyanti, D., Karim, A. A., Nurfadilah, A., Munawaroh, S., Aghnia, S. F., & Yuliani, Y. (2020). Meningkatkan Daya Pemahaman Melalui Media Cerita Pendek Siswa Kelas VIII SMP Alam Karawang. *Proceedings Universitas Pamulang*, 1(2).
- Otoritas Jasa Keuangan. *Laporan Keuangan Tahun 2017-2020*. <http://www.ojk.go.id>
- Paramitha, G. A., & Karim, A. A. (2022). Analisis Framing Berita Penembakan Jurnalis AS di Ukraina pada CNNIndonesia. com dan Sindonesws. com. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 8(5), 376-383.
- Putra, P., & Hasanah, M. (2018). Pengaruh pembiayaan mudharabah, musyarakah, murabahah, dan ijarah terhadap profitabilitas 4 bank umum syariah periode 2013-2016. *Jurnal Organisasi Dan Manajemen*, 14(2), 140-150.
- Putri, R. D. (2020). Pengaruh Pembiayaan Murabahah Dan Musyarakah Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Periode 2016-2018. *Jurnal Tabarru': Islamic Banking and Finance*, 3(1), 48-56.
- Putri, D. A. M., Abdi, F., & Orinaldi, M. (2022). Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Musyarakah, Mudharabah, Ijarah, dan Tabungan Wadiah Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2015-2020. *Journal of Islamic Accounting Competency*, 2(2), 69-85.
- Shomad, A., & Usanti, T. P. (2013). *Transaksi Bank Syariah*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.

- Sirat, A. H. (2019). Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah, Murabahah Dan Ijarah Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah (Bus) Yang Terdaftar Di Otoritas Jasa Keuangan (Ojk). *Jurnal Manajemen Sinergi*, 5(2).
- Sugiyono, (2010). *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Usanti, T. P., & Shomad, A. (2022). *Transaksi bank syariah*. Bumi Aksara.
- Yentisna, A. A. (2019). Pengaruh Pembiayaan Mudharabah Dan Musyarakah Terhadap Tingkat Profitabilitas Pada Bank BNI Syariah Tahun 2015-2017. *Menara Ilmu*, 13(2).